



anugerah sekuritas indonesia

## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	05 - Oktober -2021	
Close	6,288.04	Value (Rp Triliun)	16.95
Change (point)	(54.63)	Volume (Miliar Lbr)	30.46
Persen (%)	-0.87%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,230
Average PER (x)	20.6	LQ 45 Persen (%)	2.82
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	5,044	3,461	1,583

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,315.00	311.8	0.91%
Nasdaq	14,434.00	178.30	1.24%
FTSE	7,077.00	66.10	0.93%
DAX	15,195.00	157.90	1.04%
CAC 40	6,576.00	98.60	1.50%
Hangseeng	24,104.00	67.80	0.28%
Nikkei 255	27,822.00	(622.80)	-2.24%
Strait Times	3,068.00	(21.50)	-0.70%

Yield Indo Sun 10Y	6.4225	(0.023)	-0.36%
Yield US10Y	1.3290	0.048	3.14%
VIX	20.81	(2.150)	-10.33%
Como Indx	235.79	2.710	1.15%
IndoCDS	86.72	4.514	5.20%
EIDO	22.56	0.210	0.93%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,120.00	85.00	0.47%
Tim (\$/ton)	34,995.00	440.00	1.26%
Gold (\$/tonoz)	1,760.90	(10.00)	-0.57%
CPO (RM/ton)	4,721.00	158.00	3.35%
Wood Pulp	4,600.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	78.93	1.31	1.66%
Coal NEWC (\$/ton)	280.00	31.00	11.07%

Sumber : bloomberg,lqplus

## Market Review

- Pasca lonjakan pada perdagangan awal pekan kemarin akhirnya hari ini IHSG kembali tertekan sebesar 54,63 poin menuju 6.288 mengekor dengan bursa eksternal. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp1,58 triliun, *Crossing* MLPL @450 senilai Rp321 miliar, MEGA @7.900 sejumlah Rp204 miliar, BOGA @1.445 capai Rp150 miliar. dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp17,24 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, PGAS, ANTM, ADRO, TLKM, BUMI, BBKA, PTBA, TINS, INDY
- Emiten Top Transaksi Volume :BUMI, FREN, BWPT, SBAT, ZINC, PGAS, BRMS, DEWA, ENRG, ARKA
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, BMRI, PGAS, UNTR, ADRO, BBNI, ASII, CTRA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, TLKM, BBKA, BMRI, UNTR, MDKA, ARTO, ITMG, BBNI
- Emiten Lose %: MDKA, TBIG, JPFA, BRPT, TOWR, UNTR, SMGR, JSRM, INKP, MIKA, EXCL, CPIN
- Emiten Top % : TINS, ACES, PGAS, MEDC, UNVR, ICBP, ERAA, HMSF, INDF, ITMG, GGRM
- Pergerakan bursa Asia pada umumnya bergerak mixed dimana bursa Jepang memimpin penurunan cukup dalam. Kejatuhan bursa Jepang dipicu kekhawatiran pasar terhadap pertumbuhan ekonomi global maupun kecemasan pasar terhadap *Debt Ceiling* AS peluang pemerintahannya *Shutdown*
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound sebesar 311,80 poin menuju 34.315 seiring *bargain hunting*.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.225 Support I : 6.260 sedangkan Resistance I : 6.340 dan Resistance II: 6.390;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.404 kasus menjadi 4.221.610 kasus, jumlah dirawat menjadi 29.823 orang, yang meninggal tambah 77 orang menjadi 142.338 orang dan jumlah yang sembuh tambah 2.558 pasien sebesar 4.049.449 orang.
- RUPS: WTON; Cum Date Cash Dividend: TEBE Rp 5, UNTR Rp 335 ; Ex Date Cash Dividend: MBAP ; Warrant Trading End: IBFN
- New Emiten : Pengusaha Indonesia Garibaldi Thohir atau konsorsium yang dipimpinnya akan akuisisi atau beli 49,23 persen saham PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) yang dimiliki Advance Wealth Finance (AWF). Garibaldi Thohir atau afliasinya akan membeli 3,5 miliar saham milik AWF. Jumlah itu setara 49,23 persen dari seluruh saham yang telah dikeluarkan perseroan. Apabila diselesaikan akan menyebabkan perubahan pengendali pada perseroan.
- Pemerintahan Joko Widodo telah menggelontorkan anggaran sebanyak Rp 411,7 triliun melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Anggaran yang sudah direalisasikan mencapai Rp 411,7 triliun atau setara 55% dari pagu anggaran Rp 744 triliun. Anggaran ini memang dialokasikan pemerintah untuk menangani dampak pandemi Covid - 19, terutama masyarakat miskin yang terdampak. pemerintah diberikan pemerintah baik dari sisi kesehatan, perlindungan sosial hingga insentif perpajakan bagi dunia usaha agar tetap bisa bertahan.
- Pemerintah memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2-4 selama 2 minggu, yakni 5-18 Oktober 2021. Selama kebijakan tersebut berlaku, restoran, rumah makan, atau kafe yang berada dalam gedung/toko atau area terbuka, baik yang berada pada lokasi tersendiri maupun yang berlokasi pada pusat perbelanjaan/mal di daerah PPKM level 3 dan 2 di Jawa-Bali diizinkan menerima dine in atau makan di tempat, namun dengan sejumlah pembatasan. Sementara di daerah level 4 Jawa-Bali restoran/rumah makan, kafe hanya diizinkan melayani take away. Sementara, di luar Jawa-Bali, restoran, rumah makan, dan kafe di wilayah PPKM level 1-4 diizinkan menerima dine in.
- IHSG hari ini peluang teknikal rebound dengan kisaran 6.260-6.390. Sentimen positif berasal dari harga spot komoditas mayoritas mengalami lonjakan dimulai dari harga spot batubara, CPO yang memimpin lonjakan. Sektor yang perlu diperhatikan pertambangan dan perkebunan. Geopolitik China maupun Australia memicu lonjakan harga spot batubara dan ikuti juga menjelang musim dingin dimana permintaan batubara yang diikuti juga dengan harga spot gas maupun minyak mentah. Begitu juga harga spot gas natural maupun minyak mentah kembali melanjutkan rally. Sedangkan untuk sektor pertambangan nickel maupun timah telah balikan ke penguatan. Ditambah lagi dengan sentimen positif mayoritas bursa AS maupun Uni Eropa ditutup menguat. Untuk saham-saham konsumen goods diperkirakan menjadi menarik mengakumulasi jangka menengah menjelang akhir tahun ini.
- Bow : ADRO, UNTR, PTBA, DOID, INDY, LSIP, SIMP, AALI, LSIP, AALI, ASII, UNTR

## **NEWS EMITEN**

### **BEKS – Harga Rights Issue Rp77/saham**

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (BEKS) menetapkan harga pelaksanaan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD VII) atau rights issue sebesar Rp77 per saham. Dengan harga pelaksanaan tersebut, total dana yang bisa diraih dari hasil rights issue mencapai Rp1,8 triliun. Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 23,39 miliar saham baru seri C atas nama atau setara dengan 34,79 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PMHMETD dengan nilai nominal Rp50 per saham. Harga pelaksanaan ditetapkan sebesar Rp77 per saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima perseroan dalam PMHMETD VII ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.8 triliun. (Sumber: Bisnis.com) PER: -145,01x

### **SBAT – Rencana Rights Issue Target Rp132 Miliar.**

PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk Saat ini tengah menunggu pernyataan efektif Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue. pelaksanaan Right Issue akan dilakukan pada minggu ketiga atau minggu terakhir bulan Oktober 2021 dengan menghasilkan dana segar Rp132 miliar. sebesar Rp70 miliar dana hasil right issue akan digunakan untuk pembelian 3 set mesin Open-End beserta dengan fasilitas pendukungnya dan sisanya akan digunakan oleh perseroan sebagai modal kerja seperti pembelian bahan baku, pembayaran utilitas, pembayaran tenaga kerja dan pembelian suku cadang. (Sumber: Emitennews.com) PER : -18,41x

### **TPMA – Divestasi Saham**

PT Acsend Bangun Persada melepas saham Trans Power Marine Rp45,5 miliar. Transaksi itu dilakukan dengan penjualan 130 juta lembar pada harga pelaksanaan Rp350 per saham. Tujuan transaksi itu, untuk pengurangan kepemilikan saham pada Trans Power Marine. Setelah aksi penjualan itu, kepemilikan saham PT Acsend Bangun Persada pada Trans Power Marine berkurang 4,93 persen. (Sumber: emitennews.com) PER : 25,49x

### **ELSA – Target Laba Bersih 2021 Senilai Rp80 Miliar.**

PT Elnusa optimistis dapat mengantongi laba bersih tahun penuh 2021 sebesar dua kali lipat dari torehan yang telah dicatatkan sepanjang paruh pertama tahun ini senilai Rp40 miliar. Target itu dinilai realistis jika merujuk pada kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Raihan pendapatan itu sekitar 50 persen diantaranya akan dikontribusikan dari sektor hilir yakni dengan bisnis distribusi dan logistik, sedangkan sekitar 40 persen akan dikontribusikan dari lini bisnis di sektor hulu migas dan jasa penunjang hulu migas. (Sumber: Emitennews.com) PER: 365,90X

### **ARTO – Ribbit Capital Percepat Inklusi Keuangan**

PT Bank Jago Tbk hari ini mengumumkan bahwa perusahaan investasi global, Ribbit Capital, telah berinvestasi di Bank Jago, bank berbasis teknologi di Indonesia, untuk membantu mempercepat inklusi keuangan di Indonesia. Namun emiten berkode transaksi ARTO itu tidak merinci bentuk dan nilai investasinya. Ribbit menunjukkan minat dan ketertarikan yang tinggi investor kelas dunia terhadap upaya Bank Jago dalam memajukan inklusi keuangan digital di negeri ini. (Sumber: Emitennews.com) PER:340,90x

### **BJTM – Invasi Digital Banking Ke Jaringan Layanan Link**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk memperluas layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dengan melakukan sinergi PT Jalin Pembayaran Nusantara (PT Jalin) dalam bentuk Perjanjian Kerja sama (PKS) pemanfaatan dan keanggotaan Layanan Link. Kerja sama dengan PT Jalin ini merupakan inovasi dalam menjalankan peta jalan digital banking. masuknya Bank Jatim di keanggotaan Link, membuat nasabah Bank Jatim dapat melakukan transaksi keuangan seperti Tarik Tunai, Cek Saldo, serta transfer melalui mesin ATM dalam Layanan Link.. (Sumber: Emitennews.com) PER: 6,96x

### **MPPA dan MLPL – Crossing di harga Rp700 dan Rp500/saham Total**

Terjadi transaksi tutup sendiri atau crossing saham dua entitas Grup Lippo. Kedua saham ini adalah PT Multipolar Tbk (MLPL) dan PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA). saham MLPL yang ditransaksikan melalui crossing sebanyak 710 juta saham di harga Rp 500 per saham. Dus, nilai crossing saham MLPL sebesar Rp 355 miliar. jumlah yang ditransaksikan sebesar 507,12 juta saham di harga Rp 700 per saham. Sehingga, total nilai crossing saham MPPA setara dengan nilai crossing saham MLPL... (Sumber : Emitennews.com)

### **MFIN – Jaminkan 4 Juta Saham BTPN**

PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk menjaminkan 4 juta lembar sahamnya kepada PT. Bank BTPN Tbk. Penjaminan ini terkait dengan fasilitas pinjaman yang diberikan BTPN pada tanggal 27 September 2021. Perseroan telah menjaminkan sejumlah 4.000.000.000 saham milik Perseroan di PT Indomobil Multi Jasa Tbk kepada PT Bank BTPN Tbk ("Penjaminan Saham"), dengan menandatangani Akta Perjanjian Gadai atas Saham di hadapan M. Kholid Artha, Notaris di Jakarta.. (Sumber: Emitennews.com) PER: 6,87x

### **Utang China Capai Rp117.400 Triliun.**

Kabarnya pemerintah lokal di China telah menembus 53 triliun yuan atau setara Rp 117.400 triliun pada 2020 lalu. Utang itu sendiri jauh lebih besar dari utang pemerintah nasional yang belum terbayarkan. Dalam laporan yang dibuat oleh *Goldman Sachs* itu, utang tersebut naik empat kali lipat bila dibandingkan dengan tahun 2013 lalu di mana angka utang pemerintah daerah masih berada di level 16 triliun yuan. Setiap pemerintah lokal di China diketahui banyak meminjam melalui skema *local government financing vehicle* (LGFV). Ini memungkinkan mereka meminjam uang tanpa muncul di neraca namun tetap dilihat sebagai kewajiban pemerintah oleh pasar keuangan. (Sumber: cnbcindonesia.com)



## Rekomendasi Saham

Berdasarkan teknikal Harian

**LSIP** Closed Price : 1.370

Buy Kisaran : 1.350-1.370

Support : 1.310

Target Jual 1 : 1.420

Target Jual 2 : 1.500

**PGAS** Closed Price: 1.480

Buy Kisaran : 1.460-1.480

Support : 1.450

Target Jual 1 : 1.530

Target Jual 2 : 1.600

**INDY** Closed Price: 2.160

Buy Kisaran : 2.100-2.150

Support : 2.000

Target Jual 1 : 2.300

Target Jual 2 : 2.400

**DISCLAIMER ON****AAJI** Closed Price: 9.900

Buy Kisaran : 9.700-9.900

Support : 9.500

Target Jual 1 : 11.200

Target Jual 2 : 12.000

**PTBA** Closed Price: 2.840

Buy Kisaran : 2.810-2.840

Support : 2.800

Target Jual 1 : 2.950

Target Jual 2 : 3.050

**ITMG** Closed Price: 24.825

Buy Kisaran : 24.7900-24.825

Support : 24.750

Target Jual 1 : 25.900

Target Jual 2 : 26.500

**DISCLAIMER ON**

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	29	FIMP	Y	57	NIPS	L,Y
2	AISA	G	30	FORZ	L,Y	58	NUSA	L,Y
3	ALMI	E	31	GIAA	M,E,D,X	59	OCAP	E,S,X
4	ARGO	E	32	GLOB	E	60	PBRX	B
5	ARMY	L	33	GMFI	E,D,X	61	PICO	M,X
6	ARTI	E	34	GOLL	B,L,Y,X	62	PLAS	L,Y
7	BCIC	X	35	GTBO	L,S,Y,X	63	POLL	M,X
8	BCIP	Y	36	HDTX	E	64	POLY	E
9	BEEF	E	37	HOME	A,L,Y	65	RIMO	L,Y
10	BIKA	E	38	IBFN	E,D,X	66	SAFE	E
11	BTEL	E	39	INTA	E,D,X	67	SDMU	E
12	BULL	L	40	JKSW	E	68	SIMA	E,L,Y
13	BUVA	L,Y	41	KARW	E	69	SKYB	L,Y
14	CANI	E	42	KBRI	L,S,Y,X	70	SQMI	E
15	CMPP	E	43	KPAL	L,Y	71	SRIL	M,L
16	CNKO	E,Y	44	KRAH	B,L,Y	72	SUGI	L,Y
17	CNTX	E	45	LAPD	E,D,S,X	73	SULI	E
18	COWL	L,Y	46	MABA	D,L,Y,X	74	TAXI	E
19	CPRI	L,Y	47	MAGP	Y	75	TDPM	M,L,Y,X
20	CPRO	L,Y	48	MAMI	L,Y	76	TELE	E,L,Y
21	DART	L	49	MDRN	E,Y	77	TIRT	E
22	DEAL	L,Y	50	MGLV	Y	78	TRAM	L,Y
23	DPUM	Y	51	MGNA	E,D,S,X	79	TRIL	Y
24	DUCK	L,Y	52	MPRO	L	80	TRIO	E
25	DWGL	E	53	MTFN	E	81	UNIT	L,Y
26	ELTY	L	54	MTRA	B,L,Y,X	82	UNSP	E
27	ENVY	L,S,Y,X	55	MYRX	L,Y	83	WOWS	Y
28	ETWA	E,L,Y	56	MYTX	E	84	WSBP	M
						85	ZBRA	E

## Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.3</b>	<b>6.0</b>	<b>4.4</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.7</b>	<b>5.1</b>	<b>3.6</b>
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.2</b>	<b>6.7</b>	<b>5.0</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-1.0</b>	<b>8.6</b>	<b>6.0</b>
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>4.4</b>	<b>3.9</b>
Russia	-3.1	3.8	3.8
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.0</b>	<b>4.6</b>	<b>3.1</b>
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.9</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.9</b>	<b>3.4</b>	<b>4.0</b>
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.9</b>	<b>5.0</b>
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>0.0</b>	<b>4.3</b>	<b>5.2</b>

Source: IMF, *World Economic Outlook*, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021 (Rp triliun)

**Pendapatan Negara** >>> 1.743,6

- **Penerimaan perpajakan** 1.444,5
- **Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)** 298,2
- **Penerimaan hibah** 0,9

**Belanja Negara** >>> 2.750,0

- **Belanja pemerintahan pusat** 1.954,5
- **Transfer ke daerah dan dana desa** 795,5

**Keseimbangan Primer** >>> 633,1

**Surplus (Defisit) Anggaran** >>> 1.006,4  
5,7% (terhadap PDB)

**Pembiayaan Anggaran** >>> 1.006,4

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

- **Kesehatan** : Rp25,4 triliun\*\*
- **Dana Perlindungan Sosial** : Rp110,2 triliun
- **Sektoral K/L dan Pemda** : Rp184,2 triliun
- **Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi** : Rp63,84 triliun
- **Insentif Usaha** : Rp20,26 triliun
- Total** : Rp403,9 triliun

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEND

Sumber:Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---